



PRAKTIKUM PARASITOLOGI 1

Sodikin Kurniawan

Strongyloides stercoralis



Strongyloides stercoralis

Taxonomy

- *Phylum Nematoda* Gegenbaur, 1859 – round worms
- *Class Chromadorea* Inglis, 1983
- *Subclass Plectia* Hodda, 2007
- *Superorder Rhabditica* Hodda, 2007
- *Order Panagrolaimida* Hodda, 2007
- *Suborder Panagrolaimina*^T Hodda, 2007
- *Superfamily Strongyloidoidea* Chitwood & McIntosh, 1934
- *Family Strongyloididae*^T Chitwood & McIntosh, 1934
- *Genus Strongyloides*^T Grassi, 1879
- *Strongyloides stercoralis* (Bavay, 1876)

www.atlm-edu.id

Strongyloides stercoralis

Habitat : Cacing dewasa ditemukan di usus kecil (duodenum dan jejunum) manusia.

Cara penularan: Penetrasi kulit oleh larva filariform tahap ketiga, ketika seseorang berjalan tanpa alas kaki.

Host alami : Manusia.

Bentuk infeksi : Larva filariform.

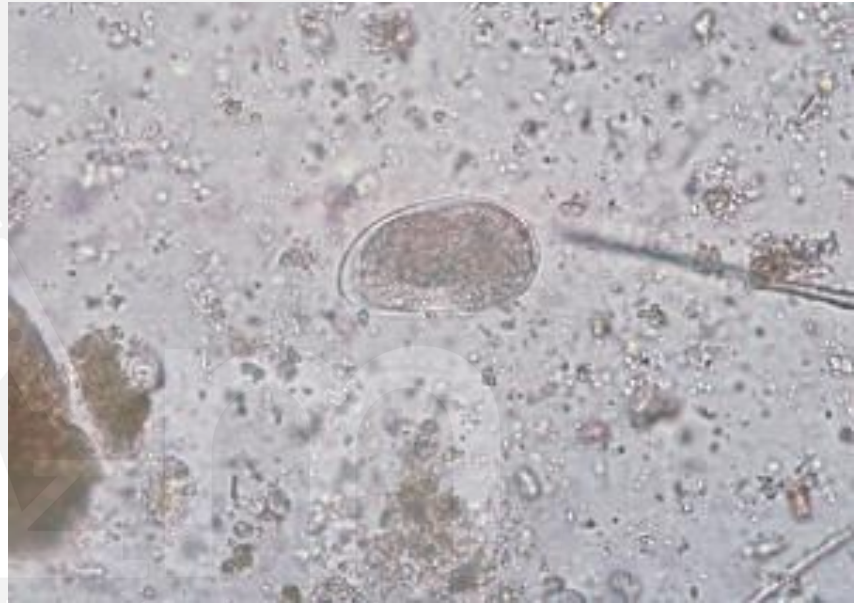
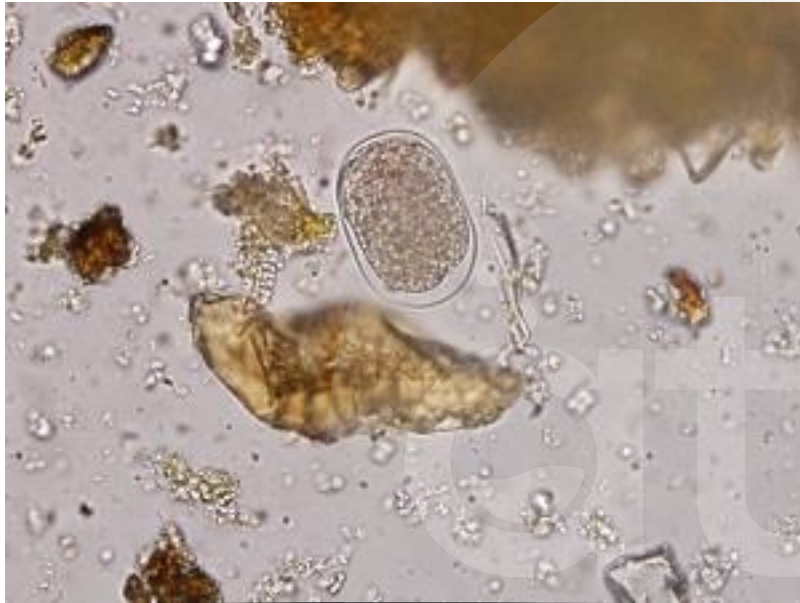
Telur *Strongyloides stercoralis*



- Sama dengan telur cacing tambang
- Ukurannya lebih kecil
- Setelah telur diletakkan, akan menetas menjadi larva *rhabditiform* (larva tahap pertama).

www.atlm-edu.id

Telur *Strongyloides stercoralis*



Anti Teknologi Laboratorium Medis

CDC.Gov, Content source: Global Health, Division of Parasitic Diseases and Malaria

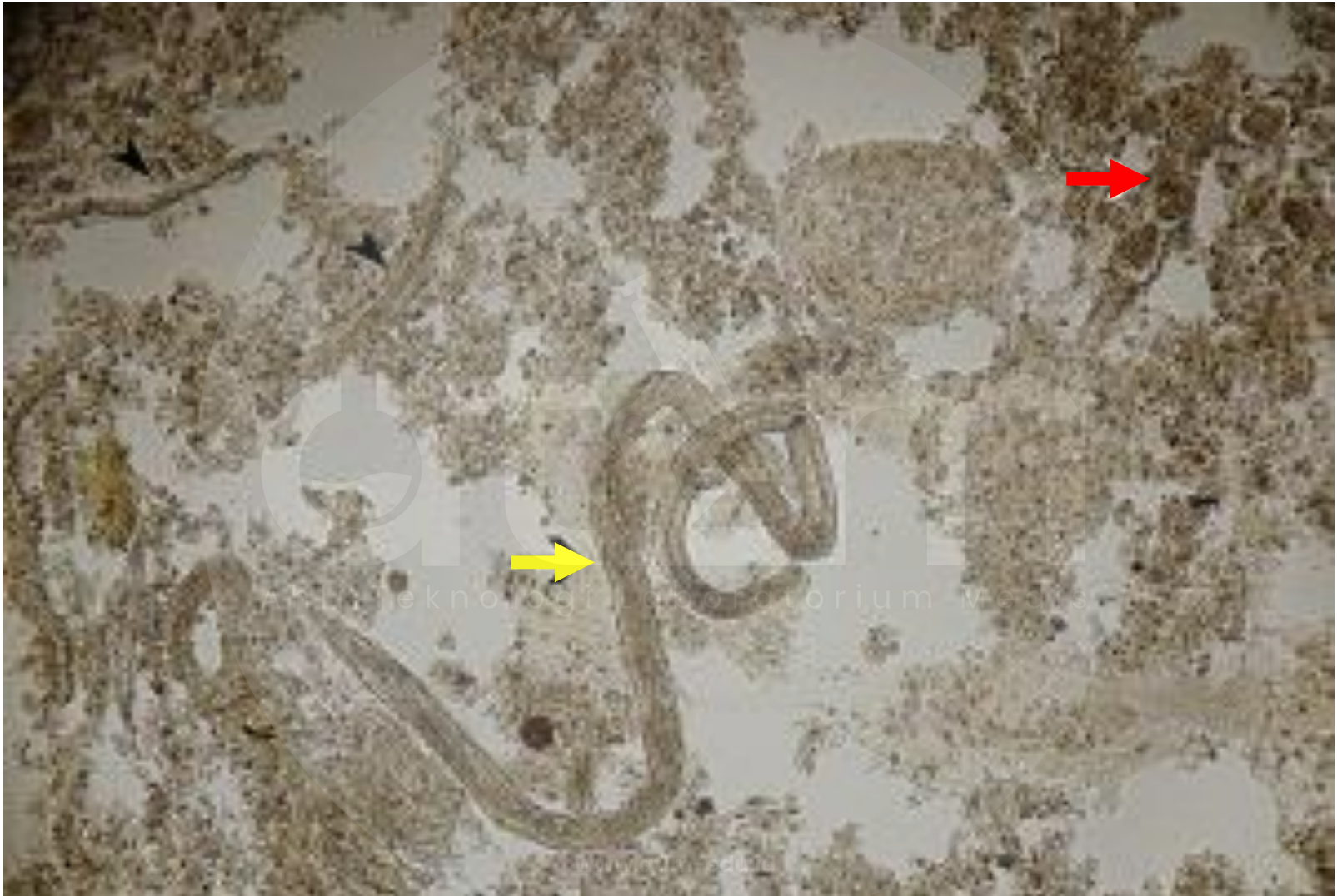
Dewasa *Strongyloides stercoralis*

- Berkembangbiak secara ovovivipar.
- Memiliki esofagus silinder yang menempati sepertiga anterior tubuh dan usus di dua pertiga posterior.
- Cacing jantan lebih pendek dan lebih lebar dari cacing betina
- Jantan memiliki spikula.

Dewasa *Strongyloides stercoralis*



Larva Rhabditiform



Larva Filariform



Larva Filariform

A



B

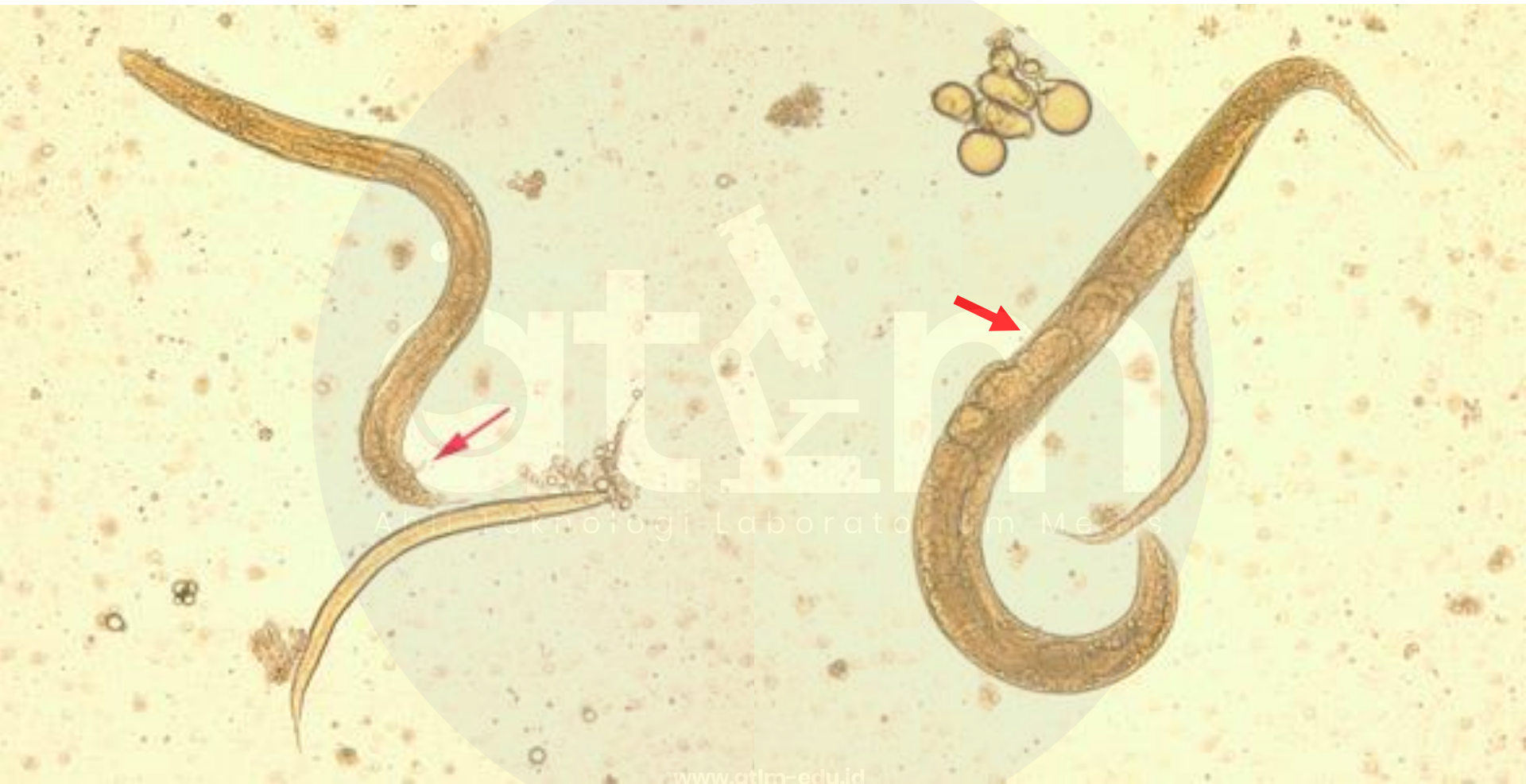


Ahli Teknologi Laboratorium Medis

www.atlm-edu.id

www.atlm-edu.id

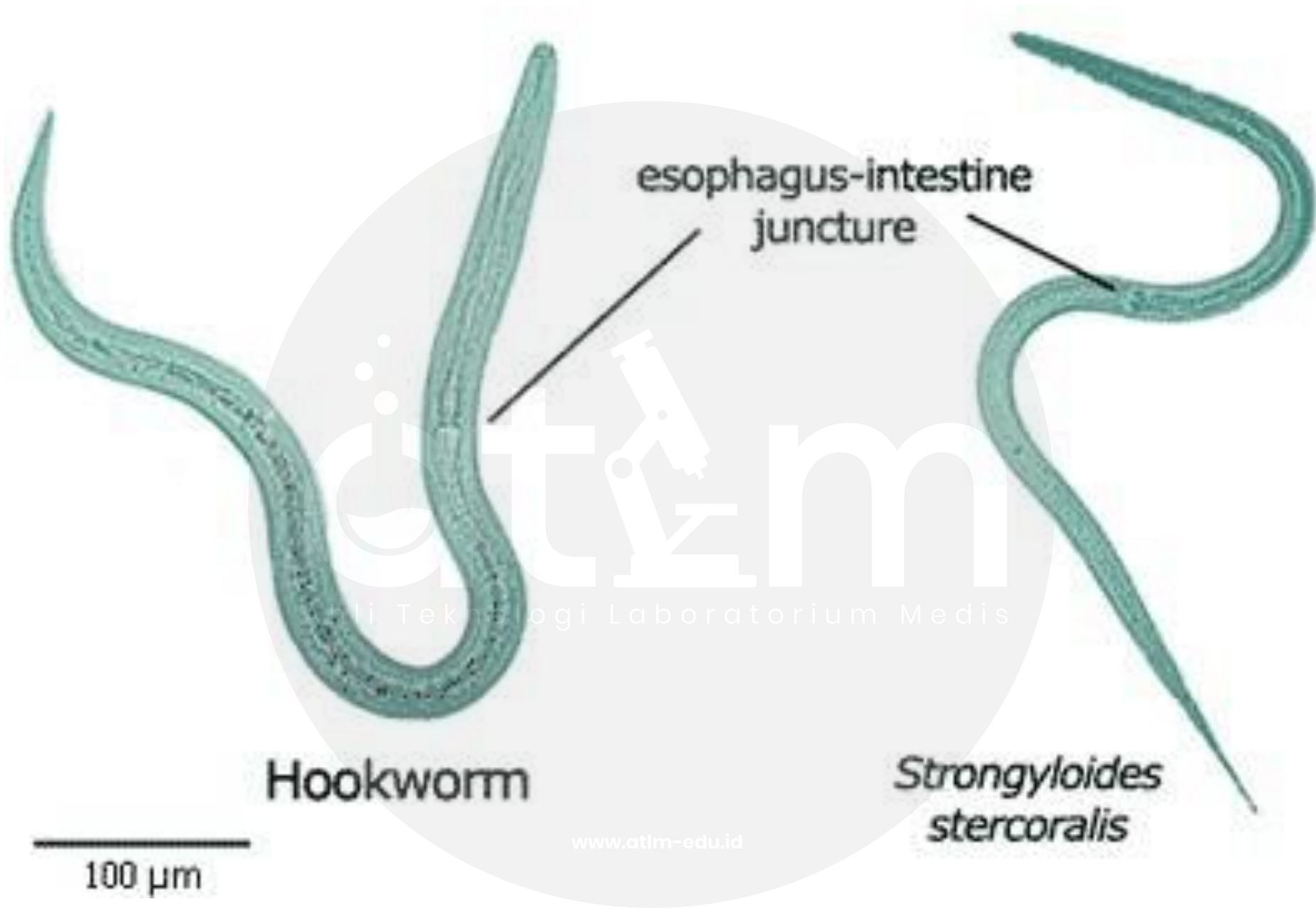
Dewasa *S. stercoralis*



Dewasa *S. stercoralis*



www.atlm-edu.id



Enterobius vermicularis



Enterobius vermicularis

Taxonomy

- *Phylum Nematoda* Gegenbaur, 1859 – round worms
- *Class Chromadorea* Inglis, 1983
- *Subclass Plectia* Hodda, 2007
- *Superorder Rhabditica* Hodda, 2007
- *Order Spirurida* Railliet, 1914
- *Suborder Oxyurina* Railliet, 1916
- *Superfamily Oxyuroidea*^T Cobbold, 1864
- *Family Oxyuridae*^T Cobbold, 1864
- *Genus Enterobius* Baird, 1853
- *Enterobius vermicularis*

www.atlm-edu.id

Enterobius vermicularis

Enterobius vermicularis atau *Oxyuris vermicularis* disebut juga cacing kremi

Habitat : Cacing dewasa ditemukan di sekum, apendiks, dan bagian yang berdekatan dari *ascending colon*.

Cara penularan: Telur yang diletakkan di kulit perianal yang mengandung larva infeksiif masuk dan menetas di usus.

Host : Manusia

Telur *Enterobius vermicularis*



- Bentuknya khas, oval asimetris
- Berukuran 50–60 μm x 20–30 μm .
- Kulit telur berlapis
- Telur mengandung embrio

www.atlm-edu.id

Telur *Enterobius vermicularis*



www.atlm-edu.id

www.atlm-edu.id

Video Telur *Enterobius vermicularis*

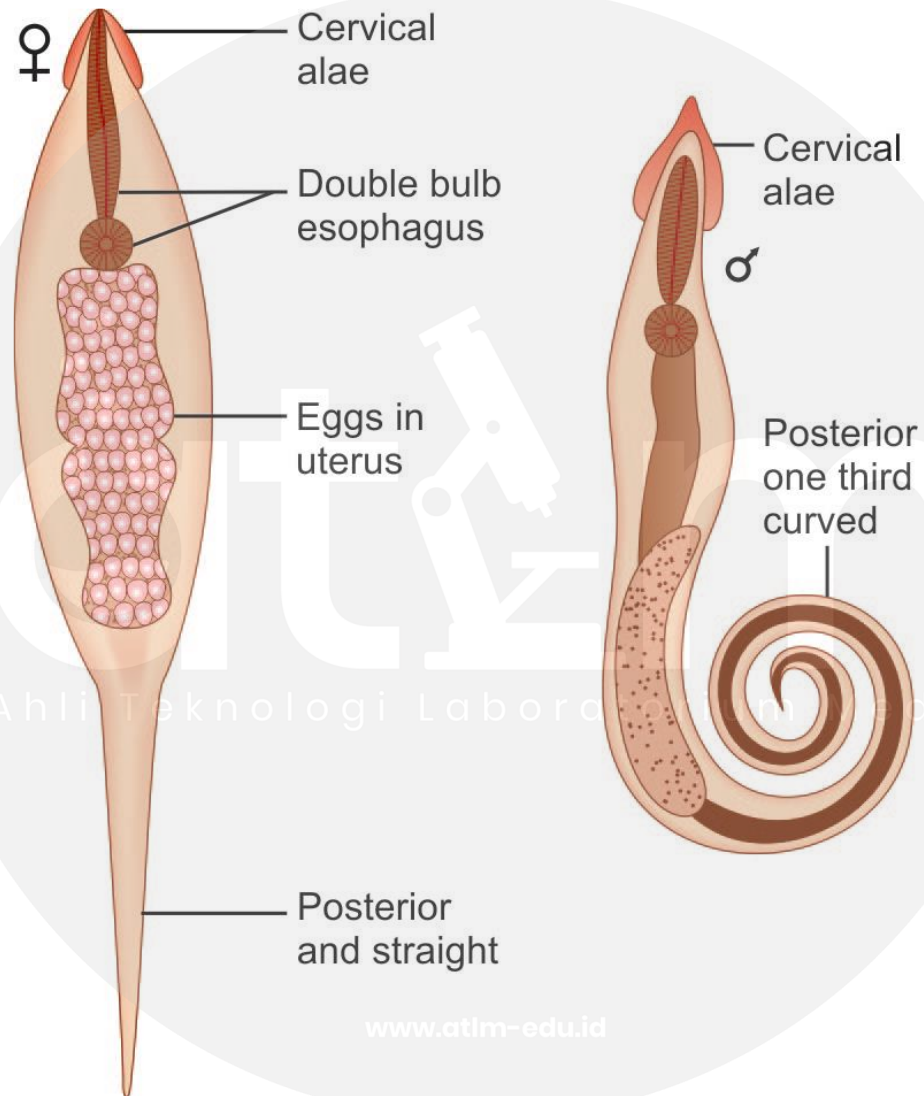


Dewasa *Enterobius vermicularis*

- Cacing dewasa tampak seperti sepotong benang putih.
- Mulut memiliki seperti sayap (**cervical alae/chipalic alae**),
- Betina memiliki panjang 8-13 mm dan lebar 0,3-0,5 mm sedangkan jantan panjang 2-5 mm dan lebar 0,1-0,2 mm.
- Jantan memiliki **spikula** kopulasi yang menonjol.
- Cacing ini ovipar.
- Betina bertahan hidup selama 5-12 minggu, jantan sekitar 7-8 minggu.

www.atlm-edu.id

Dewasa *Enterobius vermicularis*



Dewasa *Kepala Enterobius vermicularis*

Chephalic alae



Dewasa *Enterobius vermicularis*



www.atlm-edu.id

Trichinella spiralis



Trichinella spiralis

Taxonomy

- *Phylum Nematoda* Gegenbaur, 1859 – round worms
- *Class Dorylaimea* Hodda, 2007
- *Order Trichocephalida*^T Spasski, 1954 [monotypic]
- *Suborder Trichinellina*^T Hodda, 2007 [monotypic]
- *Superfamily Trichinelloidea*^T Ward, 1907
- *Family Trichinellidae*^T Ward, 1907
- *Genus Trichinella*^T Railliet, 1895
- *Trichinella spiralis* (Owen, 1835)

Trichinella spiralis

Habitat : Cacing dewasa hidup dalam di mukosa usus halus (duodenum atau jejunum) babi, beruang, tikus, manusia. Larva kista hadir di otot lurik inang.

Cara penularan: Makan daging babi mentah atau kurang matang

Host : Inang optimal: Babi, host alternatif: Manusia

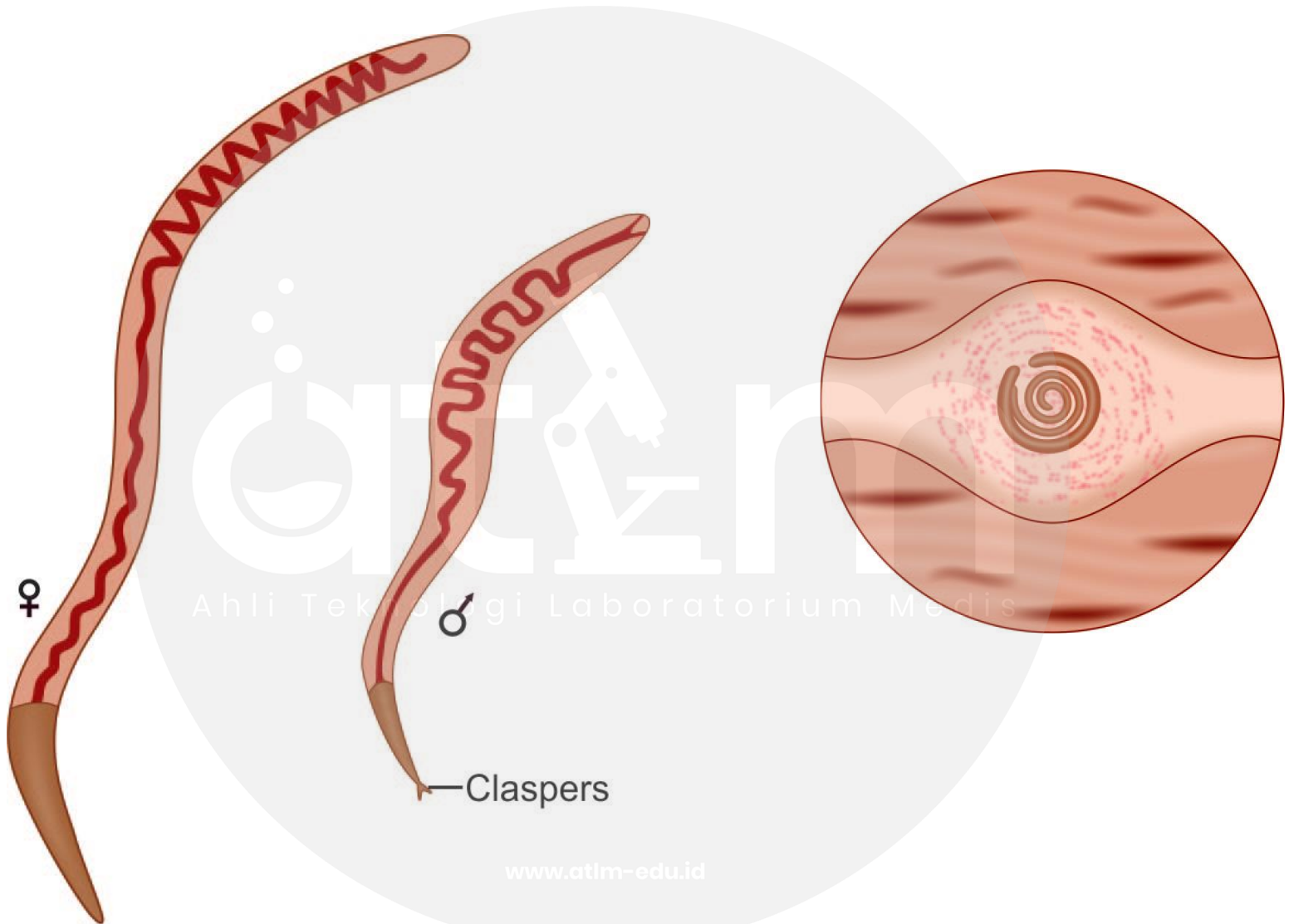
Bentuk infeksi : Larva.

Nama penyakit : Trichinosis.

Trichinella spiralis

- Betina dua kali panjang jantan
- Ujung posterior jantan memiliki sepasang *papilla clasping* berbentuk *pear* disebut *clasper*.
- Berkembangbiak secara vivipar
- Cacing jantan mati setelah membuahi betina dan betina mati setelah 4 minggu hingga 4 bulan (16 minggu).

Dewasa *Trichinella spiralis*



Dewasa *Trichinella spiralis*

